

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY*DENGAN *SELF REGULATED  
LEARNING* PADA MAHASISWA  
DI BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh:  
Eliza Sutri Utami  
NIM. 1202803  
TM. 2012

Pembimbing :  
Niken Hartati, S.Psi, M.A  
Duryati, S.Psi, M.A

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
PADANG  
2016

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA MAHASISWA DI  
BUKITTINGGI**

Nama : Eliza Sutri Utami  
NIM/BP : 1202803/2012  
Program Studi : Psikologi  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Niken Hartati, S.Psi., M.A**  
NIP. 19800325 200501 2002

Pembimbing II



**Durvati, S.Psi., M.A**  
NIP. 1982051 1201012 2002

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Psikologi Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa  
di Bukittinggi

Nama : Eliza Sutri Utami

NIM : 1202803

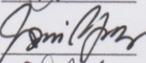
Program Studi : Psikologi

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

### Tim penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Niken Hartati, S.Psi., M.A	1. 
2. Sekretaris : Duryati, S.Psi., M.A	2. 
3. Anggota : Zulmi Yusra, S.Psi., Psikolog	3. 
4. Anggota : Rida Yanna. P., S.Psi., M.Psi., Psikolog	4. 
5. Anggota : Yosi Molina, S.Psi., M.Psi., Psikolog	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2016

Yang menyatakan



Eliza Sutri Utami

# MOTTO

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap."*  
(Q.S. Al-Insyirah, 6-8)

*"Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan, dan saya percaya pada diri saya sendiri."*  
(Muhammad Ali)

*Berangkat dengan penuh keyakinan, ku jalani dengan keikhlasan, sabar dan perjuangan, ku peroleh kemenangan. Dengan bangga ku selesaikan maha karya ini.*  
(Penulis)

## PERSEMBAHAN

Ku persembahkan maha karya ini untuk kedua orang tuaku yang tercinta Drs. Afizar dan Mili Suryani. Do'a mereka yang tiada henti, dukungannya yang tak pernah padam, menjadi kekuatanku dalam menyelesaikan karya ini.

Adik-adikku tersayang, Nurul Fajri, Alfadila Zakia dan Nailatul Fadhillah. Menjadi penyemangat kakak untuk segera menyelesaikan karya ini. Kalian harus lebih hebat dari apa yang kakak dapatkan.

Sahabat-sahabatku seperjuangan, Adefitri, Nevi, dan Dea. Aku menemukan keluarga baru di perantauan, karena kalian aku tak merasa sendiri di sini. Ketulusan kalian, dukungan kalian, selama proses skripsi maupun perkuliahan menjadi warna tersendiri dalam lika lika setiap kenangan perjuangan kita.

Adik terbaikku di kostan White War's House, Asnita dan Tuti. Terimakasih doanya, bantuannya, dan dukungannya saat kakak merasa lemah dan butuh tempat bercerita. Kalian selalu ada. Tingkah kalian yang aneh dan lucu, tawa kita, menjadi hiburan tersendiri dalam penatnya perjuangan kakak.

Teman-teman yang membantu penelitianku, Arif, Kirin, Uchay, Akbar dan Nina. Tanpa kalian, mungkin aku tidak bisa menyelesaikan karya ini. Terimakasih telah menemani perjuangan penelitianku dan sekahigus menjadi saksi hidup kerasnya perjuangan penelitianku demi gelar Sarjana.

Banyak hal yang aku pelajari dalam perjuangan skripsi ini. Sabar, kekuatan, perjuangan dan keikhlasan. Hal yang perlu diketahui adalah jangan pernah takut dengan skripsi. Skripsi mengajarkan dewasa, ketangguhan, perjuangan dan religiusitas. Nikmati setiap prosesnya, karena begitu manis akhirnya ketika kita telah berhasil memecah setiap batu-batu keras yang menghadang perjuangan. Skripsi memiliki sensasi yang tiada duanya. Kau yang dulunya ku takuti mengubahku menjadikanmu bab-bab indah yang begitu berarti. Selamat berjuang para pejuang skripsi.

## ABSTRAK

Judul : **Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa di Bukittinggi**  
Nama : Eliza Sutri Utami  
Pembimbing : 1. Niken Hartati, S.Psi, M.A  
2. Duryati, S.Psi, M.A

**Abstrak:** Hubungan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada mahasiswa di Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada mahasiswa di Bukittinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada 15 perguruan tinggi di Bukittinggi dengan teknik pengambilan sampel *stratified proporsional random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan skala *self efficacy* dan skala *self regulated learning*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dari Karl Pearson menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan positif, terbukti dari hasil uji hipotesis didapatkan koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,841 dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** *Self efficacy*, *self regulated learning*, mahasiswa.

## ABSTRACT

Title : *Correlation between self efficacy with self regulated learning of college student in Bukittinggi.*  
Name : Eliza Sutri Utami  
Supervisor : 1. Niken Hartati, S.Psi, M.A  
2. Duryati, S.Psi, M.A

**Abstract:** *Correlation between self efficacy with self regulated learning of college student in Bukittinggi.* This study aimed to examine the relationship between self efficacy with self regulated learning in student in Bukittinggi. The population in this study were college student at 15 college in Bukittinggi with the sampling technique stratified proportional random sampling. Data collection tool using self efficacy scale and self regulated learning scale. Data were analyzed using correlation test of Karl Pearson product moment using SPSS 16.0 for windows. The research proves that there is a positive relationship, evident from the results of hypothesis test obtained correlation coefficient  $r_{xy}$  at 0.841 and  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ).

**Keywords:** *Self efficacy, self regulated learning, college student.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa di Bukittinggi**”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi, Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, nasehat, motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Benti, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mardianto, S.Ag., M.Si., dan Bapak Yanladila Yeltas Putra, S.Psi., M.A selaku ketua dan sekretaris Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Niken Hartati, S.Psi, M.A., selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan bimbingan arahan serta motivasi selama mengikuti pendidikan akademik.

5. Ibu Niken Hartati, S.Psi, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
6. Ibu Duryati, S.Psi, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
7. Bapak Zulmi Yusra, S.Psi., Psikolog., ibu RidaYanna Primanita. S.Psi., M.Psi.,Psikologdan ibuYosi Molina, S.Psi., M.psi.,Psikolog. Selaku penguji.Terima kasih atas masukan, saran serta nasehat selama proses penulisan skripsi.
8. Kepada kedua orang tua terima kasih atas doa, dukungan, pengorbanan dan perhatian yang selama ini telah diberikan sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan.
9. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang.
10. Staf masing-masing kampus yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian dan mengizinkan serta memberikan data mahasiswa sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
11. Adik-adik tersayang di kostan *White War's House* yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam setiap kesulitan saya.Mereka memberikan kenangan tersendiri dalam perjalanan skripsi saya(Asnita, Tuti, Diah, Rita dan Gaby).

12. Sahabat seperjuangan yang selalu ada dalam setiap kesulitan dan mendukung dalam keadaan apapun. Terimakasih atas ketulusannya(Adefitri, Dea, Novi).
13. Teman-teman yang membantu dalam perjalanan penelitian saya dari kampus ke kampus. Mereka memberikan warna tersendiri dalam perjuangan penelitian saya (Arif, Ririn, Akbar, Uchay, Nina).
14. Teman-teman satu angkatan 2012, untuk setiap kenangan dan warna tersendiri yang tertoreh dari setiap pribadi di dalamnya.
15. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Psikologi (junior dan senior) yang telah memberikan kenangan tersendiri selama masa perkuliahan saya di Psikologi UNP.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Bukittinggi, April 2016

Eliza Sutri Utami

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<i>A. Self Regulated Learning</i>	
1. Pengertian <i>self regulated learning</i> .....	13
2. Aspek <i>self regulated learning</i> .....	14
3. Strategi <i>self regulated learning</i> .....	15
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>self regulated learning</i> .....	18

5. Perkembangan <i>self regulated learning</i> .....	22
<i>B. SelfEfficacy</i>	
1. Pengertian <i>self-efficacy</i> .....	25
2. Aspek-aspek <i>self-efficacy</i> .....	25
3. Sumber-sumber <i>self-efficacy</i> .....	27
4. Proses mengaktifkan <i>self-efficacy</i> .....	28
C. Dinamika Hubungan Antara <i>Self-Efficacy</i> Dengan <i>Self Regulated Learning</i> Pada Mahasiswa .....	32
D. Kerangka Konseptual .....	34
E. Hipotesis Penelitian .....	35

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	36
B. Variabel Penelitian .....	36
C. Definisi Operasional .....	37
1. <i>Self-efficacy</i> .....	37
2. <i>Self regulated learning</i> .....	37
D. Populasi dan Sampel .....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	38
E. Alat Ukur Dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Validitas .....	41
G. Realibilitas .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	44

I. Pelaksanaan Penelitian .....	45
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Analisis Data.....	56
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Linieritas .....	58
3. Uji Hipotesis .....	58
C. Pembahasan .....	59
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Populasi Mahasiswa Tingkat 1 Perguruan Tinggi Di Bukittinggi .....	2
2. Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Hitungan Rumus Proporsi .....	39
3. Blue Print Skala <i>Self Regulated Learning</i> .....	40
4. Blue Print Skala <i>Self Self Efficacy</i> .....	41
5. Hasil Uji Coba Skala <i>Regulated Learning</i> .....	42
6. Hasil Uji Coba Skala <i>Self Efficacy</i> .....	43
7. Rerata Empiris Dan Rerata Hipotetik <i>Self Efficacy</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> .....	47
8. Kategori Skala <i>Self Efficacy</i> .....	49
9. Rerata Hipotetik Dan Rerata Empiris Skala <i>Self Efficacy</i> Per Aspek .....	49
10. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek <i>Self Efficacy</i> .....	51
11. Kategori Skala <i>Self Regulated Learning</i> .....	53
12. Rerata Hipotetik Dan Rerata Empiris Skala <i>Self Regulated Learning</i> Per Aspek.....	54
13. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek <i>Self Regulated Learning</i> .....	55
14. Hasil Uji Normalitas Variabel <i>Self Efficacy</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	34
-----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Uji Coba Penelitian.....	82
2. Data Uji Coba Penelitian.....	94
3. Uji Validitas Skala <i>self efficacy</i> dan <i>self regulated learning</i> .....	109
4. Uji Reliabilitas Skala <i>self efficacy</i> dan <i>self regulated learning</i> .....	114
5. Skala Penelitian.....	115
6. Data Penelitian .....	124
7. Uji Deskriptif Statistik Skala <i>self efficacy</i> dan <i>self regulated learning</i> .....	136
8. Hasil Uji Normalitas <i>self efficacy</i> dan <i>self regulated learning</i> .....	137
9. Hasil Uji Linearitas Skala <i>self efficacy</i> dan <i>self regulated learning</i> .....	138
10. Hasil Uji Hipotesis .....	139
11. Surat Izin Penelitian .....	140
13. Daftar Nama Mahasiswa Tingkat satu di Bukittinggi.....	144

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi menurut aturan dan kurikulum yang berlaku (Kiram, 2011). Berdasarkan data terakhir 14 Oktober 2015, mahasiswa di Indonesia yang terdaftar di DIKTI berjumlah 6,963,701 mahasiswa. Jumlah ini meningkat dari tahun – tahun sebelumnya. Selain itu, data perguruan tinggi di Indonesia yang terdaftar di DIKTI berjumlah 4,390 perguruan tinggi (PDDIKTI, 2015). Ini merupakan jumlah perguruan tinggi yang cukup besar jika dibandingkan dengan negara lain. Hal ini diperkuat dengan informasi yang diperoleh dari [www.jpnn.com](http://www.jpnn.com) yang mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki paling banyak perguruan tinggi di dunia.

Meningkatnya jumlah mahasiswa dan banyaknya jumlah perguruan tinggi menunjukkan tinggi pula minat masyarakat terhadap pendidikan dan minat untuk terus belajar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari [www.aksipelajar.com](http://www.aksipelajar.com), tentang peringkat perguruan tinggi terbanyak dari beberapa provinsi di Indonesia, Sumatera Barat berada pada peringkat ke sepuluh dengan jumlah 90 perguruan tinggi. Bukittinggi merupakan salah satu kota di Sumatera Barat. Kota ini juga merupakan kota pendidikan yang mana terdapat 16 kampus dengan jumlah mahasiswatingkat pertama dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Populasi mahasiswa tingkat 1 perguruan tinggi di Bukittinggi tahun 2016**

No	Nama perguruan tinggi	Total mahasiswa
1	Kampus V UNP Bukittinggi	335
2	IAIN Bukittinggi	1.900
3	Poltekkes Kemenkes Padang Bukittinggi	157
4	UMSB Bukittinggi	238
5	STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi	145
6	STIKes Prima Nusantara	52
7	STIE H. Agus Salim	192
8	STIKes Fort De Kock	350
9	STBA H. Agus Salim	29
10	AMIK AKTAN Bukittinggi	210
11	Akademi Farmasi imam bonjol	54
12	STKIP Ahlussunnah	84
13	Akademi Farmasi Dwi Farma	64
14	Akbid Pelita Andalas	12
15	STIKes Perintis	141
16	STIKes Ceria Buana	Tidak memberikan data
	JUMLAH	3.963

(Sumber: Bagian akademik masing-masing kampus)

Mahasiswa sebagai peserta didik diharapkan dapat sukses dalam pendidikan dan berhasil menerapkan ilmu yang diperolehnya dengan menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya serta mengatur strategi belajar yang jitu (Sukadji dalam Rola & Daulay, 2010). Strategi pembelajaran yang digunakan merupakan hal yang sangat penting agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Latipah, 2010). Salah satu strategi belajar yang mempunyai peran dalam mengarahkan dirinya sendiri untuk mentransformasikan kemampuan mental atau performansi akademik adalah regulasi diri dalam belajar atau disebut *self regulated learning* (Susetyo & Kumara, 2012).

Menurut Zimmerman (dalam Ghufron & Risnawita, 2011) *self regulated learning* adalah bagaimana individu mampu membangkitkan diri baik itupikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik dari pencapaian tujuan personal. Penelitian mengenai *self regulated learning* dilakukan oleh Deasyanti & Armeini (2007) kepada 128 orang mahasiswa FIP UNJ diperoleh bahwa hanya 13,3 % saja yang mempunyai *self-regulated learning* yang tinggi selebihnya 86,7% berada pada taraf sedang. Kemudian Kurniawan (2013) melakukan penelitian kepada 50 orang mahasiswa psikologi UNS hasilnya terdapat12% mahasiswa yang memiliki *self-regulated learning* tinggi selebihnya 88% berada pada taraf sedang. Selanjutnya penelitian oleh Melati (2012) kepada 270 orang mahasiswa USU diperoleh hasil bahwa 27,4% memiliki *self-regulated learning* tinggi, 29,6% memiliki *self-regulated learning* rendah dan 42,9% berada pada taraf sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik belum menerapkan *self regulated learning* secara efektif. Hal ini diperkuatolehpenelitian Ishtifa (2011)terhadap 200 mahasiswa psikologi UIN Syarif HidayatullahJakarta yang menemukan 9,5% mahasiswa memilikiself-regulatedlearning yang tinggi, artinya baru sedikit mahasiswa yang memiliki danmenggunakan kemampuan *self-regulated learning* dengan efektif. Kemudiansebesar 47% mahasiswa berada pada kategori rendah dan 43,5% mahasiswaberada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan mahasiswa kurangmenggunakan potensi untuk memonitor, mengatur dan mengontrol kognisi,motivasi dan perilakunya dalam proses belajar.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa mahasiswa dalam penelitian tersebut memiliki *self-regulated learning* dari tingkatan sedang sampai rendah. Selanjutnya peneliti melakukan *survey* awal kepada 30 orang mahasiswa psikologi UNP pada tanggal 6 sampai tanggal 8 Oktober 2015. *Survey* dilakukan berdasarkan 14 strategi *self regulated learning* yang dinyatakan oleh Zimmerman dan Pons (dalam Zimmerman & Schunk, 2008). Dari 30 orang subjek *survey* ditemukan bahwa strategi yang paling banyak digunakan adalah mencari informasi dan mencatat hal penting yaitu sebanyak 15 orang (50%). Sedangkan strategi yang paling sedikit digunakan adalah mengulang buku pelajaran yaitu sebanyak 4 orang (13,3%).

Hasil *survey* awal menunjukkan bahwa *self-regulated learning* mahasiswa psikologi UNP berada pada taraf 50% kebawah, artinya masih sedikit mahasiswa yang menerapkans*self-regulated learning*. Sedangkan menurut teori yang diungkapkan Hurlock (1980) bahwa mahasiswa yang sudah memasuki tahap perkembangan dewasa awal sudah memiliki pengaturan diri yang baik. Sebagaimana karakteristik masa dewasa awal yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah masa pengaturan (*settle down*), terutama dalam pengaturan belajarnya untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam pendidikan. Sejalan dengan ungkapan Corno & Rohrkemper (dalam Darmawati, 2009) bahwa pengaturan belajar individu yang baik merupakan aspek penting untuk memperoleh prestasi yang baik pula dalam studi.

Pentingnya *self regulated learning* dalam dunia pendidikan telah dibuktikan dari beberapa hasil penelitian seperti Kurniawan (2013) *self regulated*

*learning* dapat menurunkan prokrastinasi akademik. Penelitian eksperimen oleh Fashikah & Fatimah (2013) membuktikan bahwa pelatihan *self regulated learning* dapat meningkatkan prestasi akademik. Penelitian oleh Cheng (2011) menemukan bahwa *self regulated learning* berperan penting dalam meningkatkan *performance* siswa dalam belajar. Selanjutnya penelitian oleh Vrielingdkk (2012) menunjukkan bahwa dengan meningkatkan *self regulated learning* dapat meningkatkan metakognitif dalam lingkungan belajar dan juga mampu meningkatkan motivasi guru pendidik dalam mengajar. Kemudian penelitian oleh Pintrich dan De Groot (1990) menemukan bahwa peserta didik yang menerapkan strategi *self regulated learning* menunjukkan motivasi intrinsik dan *self efficacy* serta prestasi yang lebih tinggi.

Penelitian diatas menunjukkan bahwa *self regulated learning* memberikan manfaat yang baik untuk dunia pendidikan. Selain itu, *self regulated learning* memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Zimmerman (1989) salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang sehingga melakukan *self regulated learning* yaitu faktor *personal* yang meliputi tujuan yang ingin dicapai (*goal*) dan *self efficacy*. *Self efficacy* menurut Bandura (dalam Gufron & Risnawita, 2010) yaitu bagaimana individu yakin mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan dalam mencapai suatu tujuan.

Tujuan dalam pendidikannya mahasiswa dapat ditunjang dengan adanya *self efficacy*. Hal ini sesuai dengan beberapa peneliti yang telah membuktikan seperti Jalaluddin dkk (2015) menemukan bahwa *performance* keterampilan menulis bervariasi tergantung pada tingkat *self-efficacy*. Semakin tinggi *self*

*efficacy* siswa semakin baik pula keterampilan menulis siswa. Kemudian penelitian oleh Rahimi&Abedi (2014) yang meneliti hubungan antara *self-efficacy* dalam mendengarkan dengan kesadaran strategi metakognitif dalam mendengarkan. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* mendengarkan dengan metakognitif dalam mendengarkan artinya semakin baik *self efficacy* dalam mendengarkan akan semakin baik pula metakognitif dalam mendengarkan. Selanjutnya penelitian oleh Wang C dkk (2013) meneliti 200 mahasiswa Cina dan 160 mahasiswa Jerman yang belajar bahasa Inggris. Beliau menguji perbedaan mereka dalam penguasaan bahasa Inggris dan hasilnya mengatakan tidak ada perbedaannya dalam penguasaan bahasa Inggris ini disebabkan mereka sama-sama memiliki *self efficacy* yang baik sehingga mampu meningkatkan *self regulated learning* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* memiliki peran yang baik dalam proses akademik. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara yang didasarkan pada aspek-aspek *self efficacy* kepada enam orang mahasiswa psikologi pada tanggal 17 dan 18 Desember 2015. Hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa pada mahasiswa yang sedang skripsi, beberapa subjek kurang yakin menentukan target lulus, mudah putus asa ketika menemukan hambatan dalam mengerjakan proposal. Selain itu, beberapa subjek yang mempunyai target lulus, menunda mengerjakan proposal ketika kesulitan menemukan referensi, takut menemui dosen pembimbing karena kurang yakin

dengan kualitas skripsi, dan kurang yakin dalam menyelesaikan proposal secara mandiri.

Wawancara juga dilakukan kepada mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi. Subjek mengungkapkan bahwa mencontek ketika ujian disebabkan kurangnya keyakinan terhadap kemampuan diri dan kebenaran jawaban yang ditulisnya. Selain itu, pengalaman ketika mereka belajar namun tetap mendapat nilai rendah menyebabkan mereka tidak mau lagi belajar. Mereka kurang yakin untuk mencapai nilai maksimal ketika ujian, kurang yakin terhadap kemampuan sendiri dalam mengerjakan tugas sehingga tidak jarang tugas dikerjakan semampunya saja. Mereka juga takut bertanya ketika diskusi kelas karena merasa pertanyaannya kurang berbobot, menganggap kuliah di psikologi berat dan sangat jarang mahasiswa mendapatkan IP yang memuaskan. Menurut subjek, mempertahankan atau memperoleh IP di atas 3 di psikologi sangat sulit dan hanya sebagian mahasiswa yang dapat lulus tepat waktu.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada tiga orang mahasiswa di Perguruan Tinggi X pada tanggal 19 Desember 2015 via telpon, ketiga subjek tersebut merupakan mahasiswa yang pernah *drop out*. Alasan *drop out* pada subjek 1 dan 2 yaitu subjek tidak yakin dengan kemampuannya untuk berhasil dalam perkuliahan pada jurusan yang tidak diinginkannya. Subjek tidak yakin mampu beradaptasi dan berhasil pada jurusan yang dipelajari ilmu sosial tersebut yang sebelumnya tidak disukai. Hal itu dibuktikan dengan subjek sering mendapatkan nilai tidak memuaskan, IP yang mengecewakan, serta subjek sering tidak masuk kelas. Mereka tidak yakin akan dapat sukses dan nyaman pada jurusan tersebut

sehingga mereka memilih *drop out* dan ulang ikut seleksi perguruan tinggi pada jurusan yang diinginkan. Sedangkan pada subjek 3, mengaku berhenti kuliah karena tidak yakin dengan kemampuannya untuk berada di perguruan tinggi, malas belajar dan mengerjakan tugas, sehingga akhirnya memilih berhenti kuliah dan mencari pekerjaan.

Berdasarkan wawancara di atas, ditemukan bahwa keyakinan yang kurang menjadikan individu tidak berhasil dalam belajarnya. Keyakinan yang rendah menjadikan individu kurang mampu mengatur dirinya dalam akademik. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada subjek yang memiliki strategi-strategi dalam belajarnya dan hasil belajarnya cukup baik. Subjek mengaku ketika dalam menyelesaikan tugas, proposal, atau tuntutan lain dalam dunia perkuliahan, yang mana mahasiswa harus menyelesaikannya secara mandiri. Subjek mengaku bahwa yang perlu dimiliki adalah keyakinan bahwa kita mampu dan setelah itu, usaha yang dilakukan akan didasarkan pada keyakinan yang sudah ada dalam diri tersebut. Sehingga individu mampu melakukan usaha-usaha seperti belajar yang teratur, mengerjakan tugas yang awalnya dikira sulit dan belajar dengan menggunakan strategi seperti mengatur materi, evaluasi, membuat tujuan belajar, dan strategi lainnya.

Beberapa wawancara di atas memperkuat bahwa *self efficacy* merupakan indikator yang menyebabkan *self regulated learning*. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zimmerman dan Martinez-Pons (1990) di New York, yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *self-regulated learning* sangat berkorelasi yang mana mereka meneliti bagaimana *self-efficacy* matematika dan

verbal berkaitan dengan strategi *self-regulated learning* antara siswa yang berprestasi normal dan siswa berbakat kelas 5, 8 dan 11. Hasil penelitiannya, *self-efficacy* matematika dan verbal berkorelasi positif dengan penggunaan strategi *self-regulated learning* yang efektif (misalnya, mengevaluasi diri, penetapan tujuan dan perencanaan, menjaga catatan, dan monitoring). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sadi (2013) di Iran menemukan dari hasil analisis jalurnya bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan mempunyai *self regulated learning* yang tinggi pula sehingga siswa mampu menghadapi kesulitan pelajaran biologi.

Hasil penelitian di atas berkebalikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Honorio. et. all (2010) yang menyatakan tidak ada hubungan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* dalam pembelajaran aritmatika pada siswa kelas 1 SD di Spanyol. Kemudian Zarei & Hatami (2012) meneliti mahasiswa Iran yang belajar pengetahuan kosa kata dan pemahaman membaca dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian menemukan bahwa *self efficacy* tidak berkorelasi dengan perencanaan yang merupakan komponen *self regulated learning*. Namun *self efficacy* berkorelasi pada komponen evaluasi diri dan usaha dari komponen *self regulated learning*.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana hubungan *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada mahasiswa di Bukittinggi dengan tempat yang berbeda pada penelitian sebelumnya. Penelitian akan dilakukan di seluruh perguruan tinggi yang ada di kota Bukittinggi dengan subjek mahasiswa tingkat pertama. Alasan

mengambil subjek mahasiswa tingkat pertama ialah untuk menyetarakan subjek penelitian di seluruh perguruan tinggi, mempertimbangkan waktu, kemampuan peneliti dan biaya penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam hubungan antara *self efficacy* dengan *self regulated learning* pada mahasiswa di Bukittinggi sehingga diketahui secara jelas hubungan keduanya. Oleh karenanya, penelitian ini berjudul hubungan antara *self-efficacy* dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa di Bukittinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dari judul yang peneliti ambil adalah:

1. Hasil penelitian yang dilakukan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa *self regulated learning* mahasiswa di Indonesia berada pada tingkat sedang sampai rendah artinya *self regulated learning* masih kurang dalam mencapai tujuan pendidikan.
2. Hasil *survey* kepada mahasiswa psikologi UNP memiliki *self regulated learning* yang berada pada taraf 50% kebawah artinya masih sedikit mahasiswa yang melakukan *self regulated learning*.
3. Mahasiswa memiliki *self regulated learning* yang rendah. Kenyataan ini tidak sesuai dengan teori perkembangan bahwa individu yang memasuki tahap dewasa awal seharusnya sudah memiliki pengaturan diri yang baik.
4. Salah satu faktor yang menjadikan individu *self regulated learning* adalah *self efficacy*. Namun, pada kenyataannya dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih banyak yang memiliki *self efficacy* rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti mengambil batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya akan melihat hubungan antar *self efficacy* dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa di Bukittinggi.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian hubungan antara *self efficacy* dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa yaitu:

1. Bagaimana gambaran *self efficacy* mahasiswa di Bukittinggi?
2. Bagaimana gambaran *self-regulated learning* mahasiswa di Bukittinggi?
3. Bagaimana hubungan antara *self efficacy* dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa di Bukittinggi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan *self efficacy* mahasiswa di Bukittinggi
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana *self-regulated learning* mahasiswa di Bukittinggi
3. Untuk menguji hubungan antar *self efficacy* dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa di Bukittinggi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan *self-regulated learning* pada mahasiswa:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian berguna untuk pengembangan keilmuan dan teori dalam bidang ilmu psikologi pendidikan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menyelesaikan permasalahan *self efficacy* dan *self regulated learning* pada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mencapai sukses dalam proses belajar.